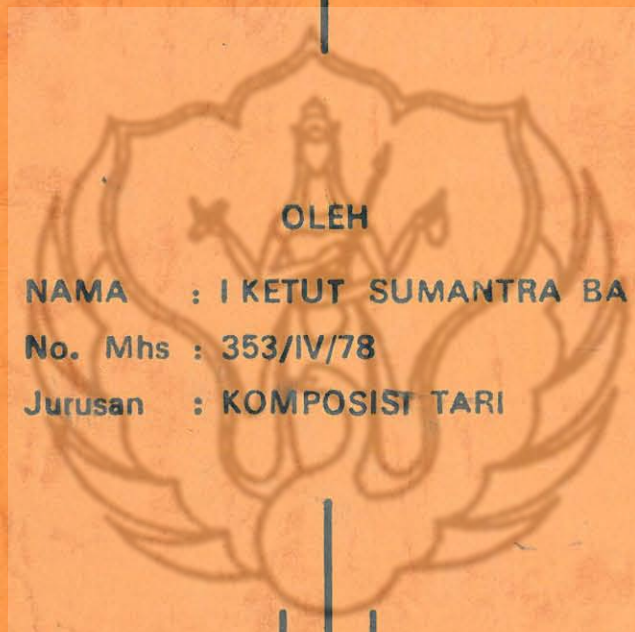


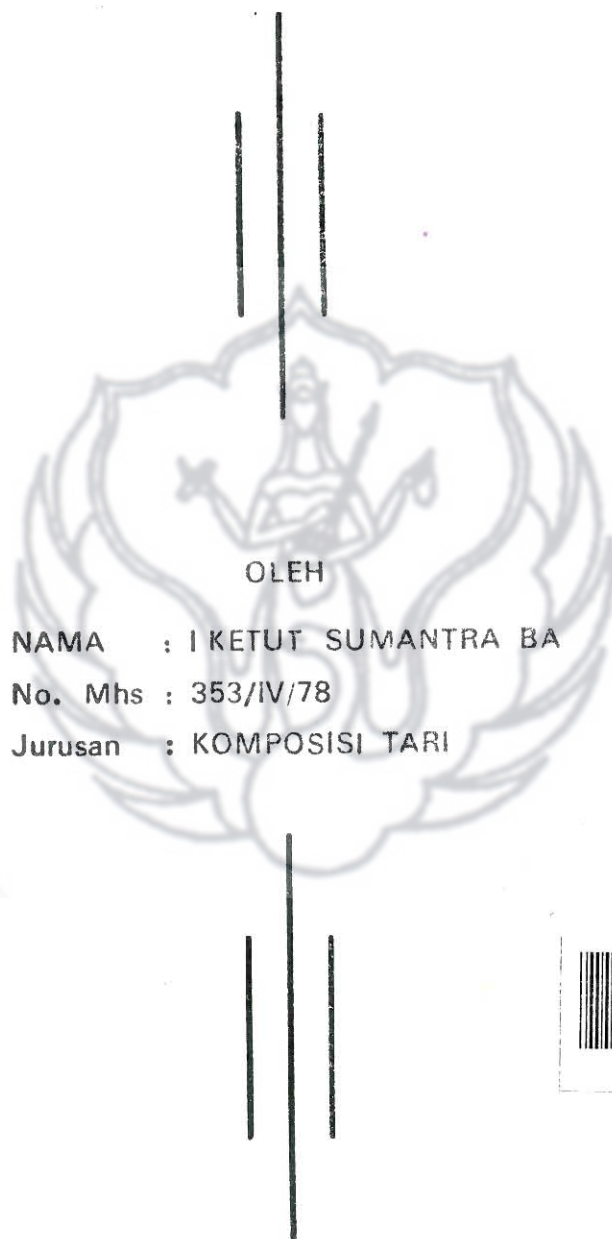
GATUTKACA KRODA



**RESITAL WISUDA UNTUK
MENYELESAIKAN STUDI TINGKAT SENIMAN
PADA AKADEMI SENI TARI INDONESIA
DI YOGYAKARTA
TH. 1982**

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	131 / 1971 Kt / 19.84.
No: KLAS	

GATUTKACA KRODA



OLEH

NAMA : IKETUT SUMANTRA BA
No. Mhs : 353/IV/78
Jurusan : KOMPOSISI TARI



KT009141

RESITAL WISUDA UNTUK
MENYELESAIKAN STUDI TINGKAT SENIMAN
PADA AKADEMI SENI TARI INDONESIA
DI YOGYAKARTA
TH. 1982

KATA PENGANTAR

Atas Asung Kertha wara Lagraha Ida Sang Hyang Widi Wasa yaitu Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menyuguhkan sebuah karya tari sebagai salah satu penyajian akhir bagi mahasiswa Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta tingkat seni man. Dalam penyajian ini kami berpegang pada seni tradisional yang dikembangkan dan digarap sesuai dengan tempat, waktu dan keadaan.

Gatutkaca Kroda, adalah judul yang kami sajikan dan bersumber pada ceritera Gatutkaca Wiwaha, sudah barang tentu ceritera ini tidak asing lagi, sebab ceriteranya bersumber pada epos Mahabharata. Ceritera Gatutkaca Kroda ini kami ambil dari kumpulan Ceritera Wayang Purwa gubahan Heroesoekarto.

Penyajianannya tidaklah luput dari perpaduan seni tradisional dengan diselipkan beberapa bentuk baru yang mewarnai garapan tersebut. Kami memilih ceritera ini, karena dalam seni pertunjukan Bali belum pernah disajikan sebagai konser tari. Penyajian kali ini diiringi dengan seperangkat gamelan Gong Kebyar dan beberapa instrument tambahan. Iringannyapun merupakan perpaduan musik Bali dan digarap serta diberi sedikit kreasi pengerawit yang disesuaikan dengan konsep garapan tari,

Tentang kostum dan rias tetap mempergunakan cara tradisional, meskipun ada beberapa pembaharuan sesuai dengan bentuk garapan.

Penyajian ini diperkuat oleh Mahasiswa dan karyawan Akademi Seni Tari Indonesia di Yogyakarta.

Bantuan moril maupun materiil yang kami dapatkan dari berbagai pihak, maka tidak berlebih-lebihan jika pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa hormat dan bakti serta terima kasih yang tak terhingga terhadap :

1. Bapak A.P.Soehastjarja, M.Mus. Bapak Drs.Soedarsono

sebagai Pejabat Ketua dan Ketua Akademi Seni Tari Indonesia - Yogyakarta yang telah banyak memberikan bimbingan.

2. Bapak B. Soeharto, SST, sebagai PK I, Akademi Seni Tari Indonesia - Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan.

3. Bapak Soenaryadi, SST, sebagai Ketua Jurusan Komposisi/umum Akademi Seni Tari Indonesia - Yogyakarta serta sebagai konsultan utama.

4. Bapak J. Soemandyahadi, SST, sebagai PK III Akademi Seni Tari Indonesia - Yogyakarta dan sebagai konsultan pembantu.

5. Bapak I Wayan Senen, SST, sebagai Kepala Bidang SP 4 Akademi Seni Tari Indonesia - Yogyakarta dan sebagai konsultan pembantu serta sebagai penata musik.

6. Segenap mahasiswa dan karyawan, Akademi Seni Tari Indonesia - Yogyakarta yang telah membantu dalam karya tari ini.

7. Kepada Akademi Seni Tari Indonesia - Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia - Denpasar Bali dan Sekolah Menengah Kesenian Indonesia Denpasar Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas bagi penyelenggaraan pementasan.

8. Kepada semua pihak yang tak dapat kami sebutkan secara satu per-satu disini, atas semua bantuannya, sekali lagi kami menghaturkan banyak-banyak terima kasih.

Penyaji

I Ketut Sumantra

RINGKASAN CERTTERA

Kisah ini bersumber pada kitab Mahabharata, bagian Wi - ratha Purwa, setelah keluarga Pandawa bersatu dengan keluarga Matsapati, mereka menuntut dikembalikannya negeri Astina. Hal ini sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui oleh kedua belah pihak antara Duriadana dengan Puntadewa ketika bermain dadu.

Semua utusan Pandawa ke Astina tidak berhasil, sebab Kurawa selalu tak setuju dan malah mamancing-mancing agar terjadi percekocokan serta mengharapkan perang Bharata Yudha segera. Suatu siasat yang dilakukan oleh Kurawa untuk membunuh Bi - ma dengan mencari Tirtha Amertha di laut juga gagal. Dalam suatu persidangan di Astina, Pandita Drona memutuskan untuk menangkap Gatutkaca di Pringgodani. Duriadana sangat setuju dan mengutus Adipati Karna untuk menjemput Gatutkaca ke Pringgo - dani dengan alasan bahwa Duriadana akan merayakan pernikahan - nya. Adipati Karna tidak menolak malah berkata sombong bahwa kepergiannya dengan beberapa prajurit pasti berhasil.

Kerajaan Pringgodani dikagetkan oleh kedatangan Adipati Karna bersama para prajurit. Adipati Karna dengan penuh rayuan menyampaikan maksud kedatangannya, sehingga Gatutkaca dan Pergiwa menyetujui undangan itu. Dalam rasa hormatnya mereka mengikuti perjalanan Adipati Karna ke Astina dengan tanpa kecurigaan. Ternyata, di Astina Gatutkaca memperoleh hinaan dan siksaan bahkan akhirnya dipenjarakan. Beruntung bahwa dalam suasana itu Pergiwa dapat terhindar dari godaan para Kurawa. Tidak beberapa lama tembok penjara hancur oleh kekuatan Gatutkaca, sehingga lepas dari penjara dan terus mengamuk (kroda). Para prajurit sangat kewalahan menghadapi, banyak yang pingsan, mati dan lari menghindari dari amukan Gatutkaca. Banyak bangunan yang rusak akibat amukannya, hingga tak seorangpun berani menghalangi. Akhirnya Gatutkaca kembali ke Pringgodani bersama is-

terinya (Pergiwa).

Demikianlah isi singkat ceritera yang dimaksudkan.

A. Penari :

1. Gatutkaca - I Ketut Sumantra, BA,
2. Pergiwa - Ni Nyoman Sudewi, BA.
3. Putri-putri - Sumiani.
Is Bunga,
Mariathi.
Titiek Agoestine.
Tri Wahyuni.
Luh Putu Sari Ekayani.
Ni Wayan Mudiasih.
Warih Handayaningrum.
4. Duriadana - I Ketut Dharsana.
5. Drona - I Gede Oka Subagia.
6. Karna - Anak Agung Putra Negara, PA.
7. Prajurit - M. Soleh.
S. Wido.
B. Pujasworo, BA.
I Wayan Dana, BA.
D. Soeharto.
Heru Handonowari.
Wariso.
Anton Widodo.
Peny Puspita.
Wien Pudji Arianto.
Agus Istiono.
Agus Sumanto.

B. Pengerawit :

1. Kendang wadon - I Wayan Senen, SST.
2. Kendang lanang - I Gusti Ngurah Adnyana.

3. Tropong/Reyong - Thrusto, Joko Suseno.
4. Gangsa Pemade - Joko Madu Wiyoto, S.Kar.
Wiji.
B. Tri Atmojo.
Untung Mulyono, BA.
5. Gangsa Kantil - I Wayan Mastra.
Mursono.
Teguh Widodo.
6. Jublag - Danurdana.
Agus Suseno
7. Jegogan - Sri Hadi Suyono.
Sri Handarto.
8. Gong - Soenaryo, SST.
9. Kajak - Cok Dalem Arthana.
10. Cengceng - Soerono, BA.
11. Rebab - Joko Waluyo WP. Bchk.

C. Vocal :

1. Martiwi.
2. Sri Kaswari.
3. Sari Mastuti, BA.
4. Julli Sectio Rini.
5. Hermi.
6. Woro Suprihatin.
7. Mariono.
8. Sugiarto.
9. Sutrisno, BA.
10. Subuh.

GATUTKACA KRODA
PENATA TARI : I KETUT SUMANTRA
PENATA MUSIK: I WAYAN SENEN, SST.

BABAK I.

No.	Adegan	Suasana	Iringan	Keterangan
1.	Introduksi	Tegang	(5) [1235 1235 1235 123(5)]	!Bonang Kro
!	!	!	!	!da
!	!	!	!	!Terdiri da
!	!	!	!	!ri suara
!	!	!	!	!Kendang,
!	!	!	!	!Cengceng
!	!	!	!	!Kopyak, Ka-
!	!	!	!	!jar, Gong,
!	!	!	!	!Kempli di-
!	!	!	!	!pukul ke-
!	!	!	!	!ras.
2.	8 orang pra Angkuh!		5 3 5 3 2 3 56 5	!Vocal (
!	! jurit Asti!	!	Ca ri ta nan ne mang kin	!koor):Tan-
!	! na sedang !	!	3 3 56 16 1 2 12 1	!trana.Ter-
!	! memasuki !	!	Ring As ti na pu ra	!tawa Ang -
!	! tempat si-!	!	- 1 1 1 6 1 2 1	!kuh:ha..ha.
!	! dang.Ragam!	!	Ba la men tri ne sa mi	!ha..ha..hi
!	! gerak yang!	!	- 3 5 6 1 23 1 6 56 5	!hi..hi...
!	! dipakai an!	!	Tangkil ringSangPa ra bhu	!bersautan.
!	! tara lain:!	!	5 6 5 3 6 2 3 1	!
!	!-Tayog Kem-!	!	A pan ha na Su wa kar ya	!
!	! bang.	!	5 6 5 3 3 1 6 56 (5)	!
!	!-Tetanjakan!	!	In dik perang Bhrata yu dha	!
3.	Prajurit !Gembira!			!Batel Bayu.
!	! menari di-!	!	(A) (5) [5 5 5 3 1 2 3 5	!
!	! lanjutkan !	!	5 5 5 3 1 3 5 6	!
!	! dengan meng	!	2 1 5 6 2 1 56 1	!
!	! hadap Raja!	!	23 53 21 61 23 1 6 (5)]	!
!	! Ragam gerak	!	!	!
!	! yang dipa-	!	!	!
!	! kai antara!	!	!	!
!	! lain:	!	!	!
!	!-Malpal,A -!	!	!	!
!	! gem kanan/!	!	!	!
!	! kiri,	!	!	!
!	!-Gelatik	!	!	!

No.!	A d e g a n!	Suasana!	I r i n g a n	Keterangan
!	!	!	(F) 1 11 -6 56 13 16 -3 -2 (1)1	!Pengulang-
!	!	!	61 56 13 1 23 5 - - (5)	!an kembali
!	!	!		!ke F.
!	!	!	(E) $\left[\begin{array}{c} -6 -5 -1 2 3 (5) \\ 25 42 (1) \end{array} \right]$!
!	!	!		!
4.!	<u>Duriadana</u>	! Alung	$\left[\begin{array}{c} -1 -1 -3 -1 -3 -1 -5 -1 \\ -1 -1 -3 -1 -3 -1 -6 -5 \\ -5 -5 -1 -5 -1 -5 -6 -3 \\ -3 -6 -1 -2 -1 -3 -6 -(1) \end{array} \right]$!Gilak Ba-
!	!menari dii-	!		!tha.
!	!kuti <u>Pandi</u> -	!		!
!	!ta <u>Drona</u>	!		!
!	!dan <u>Adipati</u> !	!		!
!	!Karna mema-	!		!
!	!suki ruang	!		!
!	!sidang diha	!		!
!	!dap para	!		!
!	!prajurit.	!		!
!	!Ragamgerak	!		!
!	!yang dipakai	!		!
!	!antara lain!	!		!
!	!-Gandang	!		!
!	!Arep, Nresch!	!		!
!	!Agem kanan,	!		!
!	!Agem kiri,	!		!
!	!Nyagrep kem!	!		!
!	!bang, Ngera-	!		!
!	!jeg, Melin-	!		!
!	!cer, Nrelang!	!		!
!	!sut Tayog	!		!
!	!Prabhu, Mal-	!		!
!	!pal, Ngopak	!		!
!	!dawa, Plaib	!		!
!	!Ngegar, Ba-	!		!
!	!pang kembang	!		!
5.!	Persidangan!	! Alung/	$\left[\begin{array}{c} ..1 ..11 11 1 6.1 2 1 6 - 6.1 2 \\ 1 6 5.6 1 -6 5 6 1 - 6 16 5 \\ ... 5.6 1 6 5.6 1 - - 65 6.1 2 \\ ..2 ...5 ...3 ...6 ... (1) \end{array} \right]$!Legodbawa
!	!di Astina	! Tegang		!Cana de-
!	!dimulai di-	!		!ngan cara
!	!pimpin oleh!	!		!Ngubang
!	! <u>Duriadana</u>	!		!Ngisep.
!	!menyatakan	!		!

No.	A d e g a n	Suasana	I r i n g a n	Keterangan
	!kegagalan	!	!	!
	!untuk membu	!	!	!Komunikasi
	!nuh <u>Pima</u>	!	!	!antara pe-
	!dan sebagai	!	!	!ranan dilan
	!gantinya me	!	!	!dasi dengan
	!rencanakan	!	!	!dialog ber
	!menangkap	!	!	!bahasa In-
	! <u>Gatutkaca</u>	!	!	!onesia
	! <u>di Pringgo-</u>	!	!	!(LIHAT LAM
	! <u>dani</u> . Dalam	!	!	!PIRAN)
	! <u>sidang, Adi-</u>	!	!	!
	! <u>pati Karna</u>	!	!	!
	!telah berse	!	!	!
	!dia sebagai	!	!	!
	!utusan meng	!	!	!
	!undang Ga-	!	!	!
	!tutkaca ke	!	!	!
	!Pringgodani	!	!	!
	!	!	!	!
6.	! <u>Adipati Kar</u>	Serius	[[- - P - - (.)]]	!Batel lu-
	! <u>na</u> , diiringi	!	!	!nga.
	!beberapa	!	!	!
	!Prajurit	!	!	!
	!berangkat	!	!	!
	!menuju Pring	!	!	!
	!godani.	!	!	!
	!	!	!	!
	!	!	!	!

BABAK II
DI KERAJAAN PRINGGODANI

No.	A d e g a n	Suasana	I r i n g a n	Keterangan
1.	!Putri-Putri	!Gembira	(1) - - - - 3 5 6 1 ' 2 3 5 2 3521	!Kebyar ka
	!sedang mene-	!	23 5 6 1 6 5 3 2 3 5 6 3 5321	!majaya.
	!mani <u>Lewi</u>	!	- 5 - 6 - 1 - 2 3 5 6 3 532(1)	!
	! <u>Pergiwa</u> , di	!	!	!
	!taman bunga	!	!	!
2.	!Putri-putri	!	[[- 1 - 1 - 5 - 1 5 6 1 2 5 3 2 1	!Gilak Ke-
	!menari. Ra-	!	- 1 - 1 - 5 - 6 1 2 3 1 2 1 6 5	!pangpang.

!o. !A d e g a n !Suasana!	I r i n g a n	!Keterangan
!gam gerak !	! - 5 5 - 6 1 5 6 1 2 3 - 2 3 - 2 !	!
!yang dipakai !	!	!
!antara lain!	! - 3 - 2 - 1 6 5 6 1 2 - 1 2 6(1) !	!
! <u>Tayungan</u> , !	!	!
! <u>Adeg-adeg</u> , !	!	!
! <u>Kenger, Nrum</u> !	!	!
! <u>bang, Milpil</u> !	!	!
! <u>Nyalud, Agem</u> !	!	!
! <u>kanan, Ngu -</u> !	!	!
! <u>mad.</u> !	!	!
. ! <u>Igel Ngelik</u> !Ceria	!-2-6-2-1-2-6-2-1-2-6-2- 1535123(5)	! <u>Arasan</u>
!Ragam gerak!	!-6-3-6-5-6-3-6-5-1-6-3-2- 123532(1)	!
!yang dipakai	! 6-5-3- 23563532(1)	!
!antara lain!	!	!
! <u>-Ngelik, Ngin</u>	!	!
! <u>tir, Nyeleor</u> !	!	!
! <u>Nyeregser.</u> !	!	!
. ! <u>Igel Penga</u> -!Gembira! <u>Vocal (Koor)</u>		! <u>Rawit Sa-</u>
!wak Sari.Ra!	!	! <u>ri.</u>
!gam gerak !	! --- 1 1 1 1 -- 6 5 6 1 2 3 1 !	!
!yang dipakai	! Ang ga lempung pindrong we da na !	!
!antara lain!	! Pa ra pu tri gir rang mengigel !	!
! <u>-Tanjek Dua</u> !	! --- 2 3 1 6 5 - 6 5 3 5 6 5 6 5 5 !	!
! <u>Kembang jali</u>	! Sa su lu kang me dal en jing !	!
! <u>Nyeregser.</u> !	! Se mu ma nis nge ma ma du !	!
! <u>Agem kanan</u> !	! --12 6 5 3 2 1 -5 6 1 12 2 !	!
! <u>Matimpuh.</u> !	! Wi la tung ma re pi la mun du rus !	!
! <u>Ngontal, Ki-</u> !	! Su su nyang kih lwir ka di nyuh !	!
! <u>Irig.</u> !	! 56 3 2 1 !	!
!	! a wur a nih !	!
!	! gading kembar !	!
!	! --- 2 --- 1 - 5 - 6 - 1 - 2 !	!
!	! Ji wan in sun !	!
!	! lang sing lan jar !	!
!	! - 2 - 3 - 5 - 6 1 2 3 1 - 2 1 5 5 !	!
!	! Tanggung canggung kate mu re redan !	!
!	! Ru pa A yu ngawe ngenyu danghat !	!
!	! --1 6 5 3 1 2 3 5 3 2 !	! <u>Perpindah</u>
!	! Pa nga cat pa tra ning rimen rimen !	! <u>an kompo-</u>
!	! Duh ra tu mas ma nik kator mangu !	! <u>sisil pena</u>
!	! 1 6 1 !	! <u>ri.....</u>
!	! nga ba ni !	!
!	! la nge nin !	!

o. ! A d e g a n ! Suasana !		I r i n g a n		! Keterangan	
1. ! Dewi Pergi- !	Tenang !	- + - + - + -	(+) 6x Gonggan	! Lawa (Ken-	
! wa bersiap !	!			! dang + Ka-	
! menyambut !	!			! jar) Tem-	
! kedatangan !	!			! bang Laras	
! Gatutkaca !	!			! Slendro.	
! di taman !	!			! Kebyar (
! !	!			! gamelan	
! !	!			! ditabuh ke-	
! !	!			! ras).	
! !	!			!	
2. ! Gatutkaca !	Gembira !	(A) (6) - - 3 6 - - 3 6 --36	363(6)	! Dengan ta-	
! datang un - !	!	- - 3 6 - - 3 6 --36	363(6)	! rian krea-	
! tuk menemui !	!			! sinya.	
! Dewi Pergiwa !	!	(B) - 3 - 6 - 3 - (6)		! Bapang Bawa	
! Ragam-ragam !	!			!	
! yang dipakai	!			!	
! antara lain !	!			!	
! Sirig Ngum- !	!			!	
! bang, Kem - !	!			!	
! bang Ngem - !	!			!	
! pat, Ngalih !	!			!	
! Ngalih pa - !	Agung !	(C) - 1 - 2 - 1 - 6 - 1 - 2 - 1 - 6	!	! Pekad	
! jeng, Ngera- !	!	- 1 - 6 - 5 - 3 - 5 - 2 - 3 - 5	!	!	
! ja singa, !	!	- - - 3 - - - 6 - 1 2 3 5 3 2 1 6 (5)	!	!	
! Ngelangsut, !	!			!	
! Ngerajeg, Ta !	!			!	
! yog Prabhu !	!			!	
! Reracikan, !	!			!	
! Mekeber Te- !	!			!	
! tendangan. !	!			!	
! Pertemuan !	Romantis !	(A) - - 5 5 - - 5 5 - 3 2 1 2 3 6 5	!	! Pengerumrum	
! Gatutkaca !	!	Jegeg kadi bu lan ne na darin !	!	!	
! dengan Per- !	!	U duh Adi Ka sor mengatangan !	!	! A=Putra.	
! giwa di ta- !	!	(B) - - - - 1 6 1 2 2 3 2 1	!	! B=Putri.	
! man. !	!	Sa na mangkin titang nunas !	!	!	
! !	!	U dyh ra ka Putran saking !	!	!	
! !	!			!	
! !	!	5 6 1 2	!	!	
! !	!	sang rin Bel li	!	!	
! !	!	Pen da wa	!	!	
! !	!	(A) - - 2 3 - 5 - 6 1 2 3 1 6	!	!	
! !	!	Terang ga lang ma nyuna ring	!	!	
! !	!	Kench Be li ke sia	!	!	
! !	!			!	
! !	!	5 3 2	!	!	
! !	!	ja gat	!	!	
! !	!	ke siur	!	!	

No.	A d e g a n ! Suasana !	I r i n g a n	!Keterangan
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.
20.
21.
22.
23.
24.
25.
26.
27.
28.
29.
30.

! (B).- 5 6 1- 2 - 3 1 2 1 5 6 !
! Pagan di kan Be li sa ne wa !
! Titiang nu nas ma me cik ke neh !

2 1 6
Be li ne

! (A). -- 5 3 -- 2 1 -- 2 3 -- 1 2
Mi na ka di De wi Ra tih
! Jageg A di ngu la nge nin!

(B).---- 5 3 -- 6 1 -- 6 5 i 6 !
! Sampun banget ngajun titiang
! Janjin Beli ne ke lin tang

! (A). -- 5 3 --2 1 6 1 2 3 2 3
Nyalan ta ra tumedun sa king Ka!
! A da A disumandangsanya ring!

1	2
hya	ngan
Be	li

! (B).----- 5 3 -- 3 5 6 1 6 5 3 2
Nenten patut manah titiang
! Mangda Beli satya we ca na

1(A).-6-2 -1-6 1 6 5 6 3 - 5 6 !
! 1656 3-56 6 1 23 5 32 1 6 5 !
! Ka ma ja ya mengimpasin
! Tresna sa da ngulangit

!----- 3 5 6 1 2 16 5 3 2
! Ja ga te sa mi nge de kin
! Salang asah a sin a suh

4. !Gatutkaca !Romantis(5) - - 5 5 - - 5 5 - 3 2 3 5 6 3 5 !Penglipuk

!menunjukkan! ! - 3 2 3 2 3 5 6 1 6 5 1 6 5 3 2 !

!kasih sa - ! ! - - 2 2 5 3 2 1 3 2 1 6 - 1 6 12 !

!yang kepada! ! - - 2 2 5 3 2 1 3 2 1 6 -65 3 2 !

!Pergiwa. ! ! - 6 - 2 - 1 - 6 1 6 5 6 3 - 5 6 !

! ! ! 1 6 5 6 3 - 5 6 6 1 2 3 2 1 6 5 !

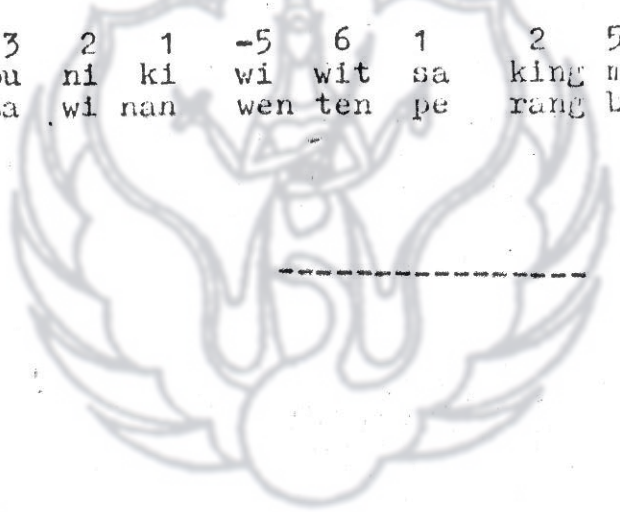
5. ! <u>Adipati Kar!</u> Kaget	! - - - 5	- - - 5	- 1 - 6	- 2 - 1	! <u>Iegog Ba-</u>
!na bertemu !	! - - - 1	- 5 - 6	- 6 - 1	- 3 - 2	! <u>Iwa Asria.</u>
! <u>Gatutkaca</u> !	! - 3 - 5	- 6 5 3	- 2 - 1	- 6 -(5)	! <u>Dialog</u>
!di Pringgo-!	!				! <u>lihat Lam-</u>
!dani. !	!				! <u>piran.</u>

BABAK III

No.	A d e g a n	Suasana!	I r i n g a n	Keterangan
1.	!Prajurit As!	!Terkejut	(.) . + . - . + . (-)	!Kotekan
	!tina meng-	!	. + . - . + . (-)	!Dirga (
	!hadap Drona!	!		!Kendang,
	!sebab mende!	!		!Gong, Ka-
	!ngar suara !	!		!yu)
	!ketongan !	!		!
	!	!	Dialog	!Lihat lam
	!	!		!piran.
2.	!Prajurit	!Tegang	1 2 3 1 2 6 5 (3)	!Gilak Ta-
	!bersiap ber!	!		!meng.
	!latih (tari!	!	!(A). - 2 3 5 - 3 2 1 - 2 3 5 -65(3)	!
	!an).Ragam-	!		!
	!ragam gerak!	!	!(B). 3 3 3 3 3 3 3 (3)	!
	!yang dipakai	!	6 2 1 (6)	!
	!antara lain!	!	!(C). 3 5 6 3 6 2 1 (2)	!
	!Agem kanan,!	!		!
	!Ngoyok,Wit-	!	!(D). - 5 (6) - 5 (6) - 5 (6) - 5 (6)	!
	!babangan,	!		!
	!Ngombak lan!	!		!
	!tang, Neumh!	!		!
	!Maloal,Pe-	!		!
	!rangan.	!		!
	!	!		!
3.	!Adipati Kar!	!Tegang	- 1 - 6 - 1 - 6 - - 1 - 3 -1-(6)	!Lengod Ba
	!na,menyerah!	!sinis		!wa Jayeng
	!kan Gatut-	!		!rana.
	!kaca kepada!	!		!
	!Duriadana	!	Dialog	!Lihat lam-
	!disaksikan	!		!piran.
	!oleh Drona	!		!
	!dan prajurit	!	6 6 6 6.6 1 - 1 (1)	!Kale di-
	!semua dilan!	!	1 1 1 1 1 1 1 (1)	!ding.
	!jutkan de -!	!		!
	!ngan penyik!	!		!
	!saan Gatut-	!		!
	!kaca.	!		!
	!	!		!
	!	!		!

GENDING PENUTUP

- - - - 1̣ 1̣ 1̣ 2̣ 1̣ - - 3̣ 2̣ 1̣ 6 5 6 1̣ 2̣ 1̣ 6 2̣ 1̣
 Ma nu ba gia ma nah titiang serauh para se me ton
 Ri se dek sang Pen da wa ma ge nah ringpuri Wira ta
 - - - - 2 3 1 6 5 5 6 5 3 1 2 3 5
 Mi sa dia nge ra wu hin ra hi na mang kin
 Wi reh sam pun ta tas pa su ba yan I da
 - - 12 6 5 3 2 1 -5 6 1 2 5 6 3 2 1
 Am pu ra yang pi san Ye ning wen ten i wang ti tiang
 Ka lih we las ta hun ngu ba ra ring wa na gi ri
 - - 5 6 - 1̣ 2̣ 1̣ - 6 1̣ 2̣ 3̣ 1̣ 6 1̣
 Sa ne wa wu ti tiang nga turang no lah
 Pa ra Pen da wa ra ris a min ta su lur
 - - - - 3 3 2 16 5 - 6 1̣ 3̣ 2̣ 3̣ 1̣ 2̣ 1̣ 6 5
 Me lam pah an Kro dan I da Ga tut ka ca
 Nging para Kurawa ngawe tandruh ing su ba ya
 - - 12 6 5 3 2 1 -5 6 1 2 5 6 3 2 (1).
 Ce ri ta pu ni ki wi wit sa king ma ha bha ra ta
 Pu ni ka ma wi nan wen ten pe rang bha ra ta yu dha.



DIALOG BABAK I
(SIDANG DI KERATON ASTINA)

Prajurit ----- Paduka yang mulia, apa yang dititahkan saat ini, mohon disampaikan segera.

Duriadana ----- Bukannya kalian sudah tahu!
Kegagalan kita membunuh Bima!
Betapa cemas rasanya.... dan ... apa daya ki
ni.

Prajurit ----- Padyka ... tak usah cemas ... semasih Pandi-
ta Drona berada dipihak kita. Bukankah demi-
kian! (semua prajurit tertawa ha...ha...ha...)

Duriadana ----- Benarkah! Pendita?

* Perubahan komposisi penari (Gamelan keras).

Drona ----- Sungguh demikian Buat apa cemas!
hanya menimbulkan malu. Bukankah pendawa
akan kita musnakan. Saat ini pun aku punya ja
lan lain dan pasti berhasil...uh...uh...uh..

Duriadana ----- Cepatlah katakan!

Drona ----- Dengarlah kegagalan kita dulu segera
ada gantinya ...uh...uh...uh... bukankah si-
nuhun setuju menangkap putra perkasa Bima (Gatutkaca).

Duriadana ----- Gatutkaca...! ha...ha...ha... Baiklah!

* Perubahan komposisi penari (Gamelan keras).

Drona ----- Segeralah undang mereka kemari dan kita ber-
pura-pura merayakan perkawinnya, tapi bukan
sesungguhnya tangkaplah mereka sampai
di sini dan masukkan ke dalam penjara. Sinuhun,
printahkan senopati Karna menjemputnya tanpa
beliau niscaya yang lain tak mampu merayu Ga

tutkaca.

Duriadana ----- Baik Paman Karna, segeralah berangkat ke Pringgadani bahwa akan bernikah mera - yakan pernikahan anakda Gatutkaca.

Karna ----- Hamba akan melaksanakan dan pasti akan ber - hasil dan sukses. Tapi ijinkan - lah beberapa prajurit ikut serta.

Karna, prajurit segera berangkat (gamelan keras).



DIALOG BABAK II
(DI TAMAN PRINGCADANI)

Suasana romantis dan kapet.

Gatutkaca ----- Oh ayahanda tercinta, terimalah pangenjali
anaknda OM, SWASTI, ASTHU.

Ada apa kiranya sangat mendadak kedatangannya.

Karna ----- Ayahnda ikut berbahagia akan perkawinannya
dan terimalah salam ini. Kedatangan ayah ini
adalah atas perintah sinuhun raja Astina bah
wa beliau berkenan dan sudah menyiapkan un -
tuk merayakan pernikahannya percayalah dan ma
ri kita berangkat ke Astina.

Gatutkaca ----- Dinda ... demi rasa bakti kita terhadap sinu
hun mari berangkat menuju Astina. Ayahnda ka
lau demikian hamba siap.

Karna, Gatutkaca dan Pergiwa berangkat ke Astina (Perubahan
suasana).

DIALOG BABAK III
(DIKERATON ASTINA DRONA DIHADAP PRAJURIT)

Prajurit keluar sebab kentongan kerajaan berbunyi mendadak.

Prajurit ----- Saling tanya menanya antara satu sama lainnya.

Pertanyaan : Ada apaada apa ayo
kemari cepataatlekas..

Jawab : Ora ngerti aku tak tahu.....
ada apa. Ayo lekas menghadap.

Okey! Setuju!

Prajurit bersama-sama menghadap
Drona.

* Perubahan suasana (Prajurit menari)

Dialog bersama ----- Ampun Pandita ada apa ken
tongan kerajaan berbunyi gemuruh.

Drona ----- Maksudku kalian agar segera ber-
kumpul. Bukankah kita harus ber-
siap-siap bahwa perang Baratayuda
sudah dekat. Berlatihlah kalian
semua dan sebentar lagi kita akan
menangkap Gatutkaca.

Prajurit (Soleh) ----- Okey setuju! Ayo kita ber-
latih. Buat perang.

(Mido) ----- Apa perang..... perang hanya men
datangkan maut nanti dulu. Tolol
kau mengapa perang sama-sa
ma mahluk Tuhan. Dimana cinta
kasih kita letaknya kalau selalu
membuat keresahan belaka. Niscaya
perdamaian akan jauh

(Soleh) ----- Diam kau! Sok pintar...! Munapik
dan pengecut kau. Omong kosong! Kita
harus taat pada perintah.

(Agus) ----- Eeeeeeeh. Koq ribut-ribut perang...
perang ranjang aku setuju (geeeeer/
sorak)

(Dana) ----- Lagi nggak tahu disiplin.
Tua-tua genit brengsek
geeeeer ketawa.

(B.Pujasword) -- Hai! Lihat ini, conto aku, tak
usah banyak cingcong, ayo berla
tih..... Okey Siap.....
Setuju..... maout waheeeee....

* Perubahan Komposisi penari/gambelan.

Karna, Gututkaca dan Pergiwa memasuki Istana.

Karna ----- Baginda raja. Tugas hamba sudah beres
dan inilah mereka.

Duriadana ----- Ha ha ha
Sungguh mulia paman, ha....ha...ha...
bangunlah

Gamelan ngombak ----- Anakku dekatlah
Ha...ha...ha..... betapa bahagia ha -
tiku.... ha ha ha dan
aku yakin bahwa kamu adalah orang yang
baik ha ... ha ... ha (sombong)
Tapi kebaikanmu menyebabkan kamu maut
ha..... ha ha
Terimalah ini (pukul)
ha ha ha terimalah pen-
deritaan ini. Inilah yang kumaksudkan
ha ha ha

Hai! Prajurit semua tangkap dia dan masukkan penjara.

Prajurit ----- Baiklah!

Pergiwa ----- Mengapa sampai berbuat begini ayah
Diam (Duriadana memukul/mengardik).

Gatutkaca ----- Tak salah dugaanku sudah ku akan terjadi begini, tapi karena rasa baktiku yang tiada lenyap, baiklah akan ku hadapi.

Duriadana ----- Marah terus (penyiksaan dilanjutkan),
Persetan! Diam kau, bila tak habis dendamku. Prajurit, tangkaplah mereka dan penjarakan.

Okey beres

* Perubahan Komposisi penari/pambelan.

Suasana penjara ----- Gending sedih.

Prajurit berjaga-jaga.

* Perubahan suasana ----- Gatutkaca Kroda (perang) pihak
Kaurawa kalah (mati) dan lari tunggang langgang.

Penutup ----- Gatutkaca mengampiri Pergiwa.

Selesai

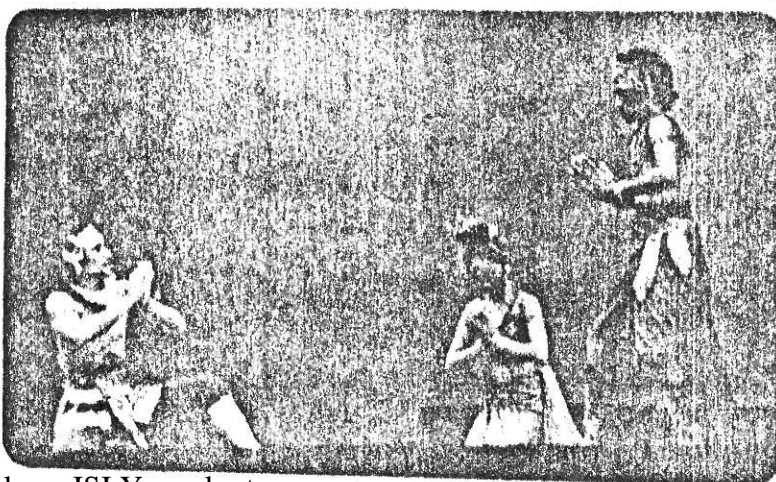
LAMPIRAN : II

LAPORAN PAGELARAN KESENIAN AKADEMI SENI TARI INDONESIA
(ASTI) DI YOGYAKARTA DENGAN CERITA
GATUTKACA KRODA



Prajurit bersiap-siap
menghadap Maharaja
Duryodana.

Persidangan di Kerajaan
Astina.



Prabu Karna menemui
Gatutkaca dan Pergiwa
di taman.



Pergiwa bersama putri-putri sedang menunggu kedatangan Gatutkaca di taman.



Gatutkaca dan Pergiwa sedang berkasih-kasihan.



I Wayan Senen, SST.sebagai penata iringan tari